

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP
PENINGKATAN PERENCANAAN KARIR PESERTA
DIDIK SMK NEGERI 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Diajukan Oleh:
SUSMITA
NIM. 170202064

Pembimbing:

1. Rahmatullah S.Sos.I., M.A.
2. Awaluddin, S. Kom.I., M. Pd. I.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susmita
NIM : 170202064
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan
Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 24 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,

Susmita
NIM.170202064

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Pengaruh layanan bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Perencanaan Karir Peserta Didik SMK Negeri 1 Sinjai, yang ditulis oleh Susmita Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 170202064, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, 5 Agustus 2021 M bertepatan dengan 26 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Rahmatullah, S.Sos.I., M.A.	Pembimbing I	(.....)
Awaluddin, S.Kom.I., M.Sos.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIM Sinjai

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM. 948 500



ABSTRAK

Susmita, *Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Perencanaan Karir Peserta Didik Smk Negeri 1 Sinjai*. Skripsi. Sinjai. Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.

Latar belakang penelitian ini adalah dengan pemahaman yang mendalam dan seksama tentang pokok pikiran yang melandasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah diharapkan pada pendidik untuk dapat memperkokoh keyakinan tentang tanggung jawab yang lebih besar dari itu dapat mendorong untuk melaksanakan bimbingan karir di sekolah dengan terpadu disertai dengan keyakinan dan tanggung jawab yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik Kelas XI OTP SMK Negeri 1 Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, desain penelitian ini adalah *Pre-Experimental Designs* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan menggunakan angket (kuisisioner) dengan skala *likert*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Layanan bimbingan karier berpengaruh terhadap perencanaan karir peserta didik Kelas XI OTP SMK Negeri 1 Sinjai. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic V.22 yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang nyata terhadap perencanaan karier peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan karier..

Kata Kunci : *Bimbingan Karir, Perencanaan Karier, Peserta Didik*

ABSTRACT

Susmita, The Effect of Career Guidance Services on Improving Career Planning for Students at SMK Negeri 1 Sinjai. Thesis. Sinjai. Islamic Guidance and Counseling Study Program (BPI) Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.

The background of this research is that with a deep and thorough understanding of the main ideas that underlie the implementation of guidance and counseling services in schools, it is hoped that educators will be able to strengthen beliefs about greater responsibility than that can encourage them to carry out career guidance in schools in an integrated manner accompanied by great confidence and responsibility. This study aims to determine the effect of career guidance services on career planning for Class XI OTP students at SMK Negeri 1 Sinjai. This research is included in quantitative research, the research design is Pre-Experimental Design in the form of One Group Pretest-Posttest Design. The data collection methods used are observation, interviews and using a questionnaire with a Likert scale. The results showed that career guidance services had an effect on career planning for Class XI OTP students at SMK Negeri 1 Sinjai. This is evidenced by the results of data analysis using the IBM SPSS Statistics V.22 application which shows the value of Sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, it is obtained that there is a significant effect on the career planning of students before and after being given career guidance services.

Keywords: Career Guidance, Career Planning, Students

المستخلص

سوسميता ، تأثير خدمات التوجيه المهني على تحسين التخطيط الوظيفي للطلاب في المدرسة المهنية العامة 1 سنجائي. فرضية. سنجاي. برنامج دراسة الإرشاد والإرشاد الإسلامي كلية أو شول الدين والاتصال الإسلامي جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي ، 2021.

خلفية هذا البحث هي أنه من خلال الفهم العميق والشامل للأفكار الرئيسية التي تكمن وراء تنفيذ خدمات التوجيه والإرشاد في المدارس ، من المأمول أن يتمكن المعلمون من تقوية المعتقدات حول مسؤولية أكبر مما يمكن أن يشجعهم على تحملها. الخروج بالتوجيه المهني في المدارس بطريقة متكاملة مصحوبة بثقة ومسؤولية كبيرين. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير خدمات التوجيه المهني على التخطيط الوظيفي لطلاب الفصل الحادي عشر OTP في المدرسة المهنية العامة 1 سنجائي. تم تضمين هذا البحث في البحث الكمي ، وتصميم البحث هو تصميم ما قبل التجربة في شكل تصميم مجموعة واحدة قبل الاختبار البعدي. طرق جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات واستخدام استبيان بمقياس ليكرت. أظهرت النتائج أن خدمات التوجيه المهني كان لها تأثير على التخطيط الوظيفي لطلاب الفصل الحادي عشر OTP في المدرسة المهنية العامة 1 سنجائي. يتضح هذا من خلال نتائج تحليل البيانات باستخدام تطبيق IBM SPSS Statistics V.22 الذي يوضح قيمة Sig (2-الذيل) من $0.000 > 0.05$ ، يتضح أن هناك تأثيراً كبيراً على التخطيط الوظيفي للطلاب قبل وبعد تلقي خدمات التوجيه المهني.

الكلمات الأساسية: التوجيه المهني ، التخطيط الوظيفي ، الطلاب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الهامدوليلاهيروبيل الأمين واشولاتو والسلام علاء عالي أسروفيل أمبياي
والمورساليين واسوهبيهي أماباد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah membeikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi.Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tuatercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas
5. Rahmatullah, S. Sos.I., M.A Selaku Pembimbing I, Awaluddin S. Kom. I., M. Pd. I Selaku Pembimbing II;

6. Mulkiyan, S. Sos., M.A. SelakuKetua Program Studi Ushuluddin dan Komunikasi Islam;
7. SeluruhDosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam MuhammadiyahSinjai;
10. Teman-temanmahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipatganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Sinjai, 24Mei 2022

Penulis,

Susmita
NIM.170202064

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
المستخلص.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Hasil Penelitian yang Relevan	31
C. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Desain Penelitian	36
B. Prosedur Penelitian	37
C. Definisi Variabel.....	40
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
E. Populasi dan Sampel	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Penelitian	47
H. Teknik Analisis Data	47
I. Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP.....	75

A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	37
Tabel 3.2 Sumber Informasi pada empat parameter	43
Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban.....	45
Tabel 3.4 Kriteria Perencanaan Karir	47
Tabel 4.1 Jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidik SMK Negeri 1 Sinjai.....	57
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik di SMK Negeri 1 Sinjai ...	57
Tabel 4.3 Hasil <i>pre-test</i> Keputusan Karier Peserta Didik Kelas XI OTP 2 SMK Negeri 1 Sinjai	59
Tabel 4.4 Hasil <i>pre-test</i> Keputusan Karier Peserta Didik Kelas XI OTP 2 SMK Negeri 1 Sinjai	61
Tabel 4.5 Deskripsi Data <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan <i>Score</i> Peningkatan Keputusan Karier Peserta Didik Kelas XI OTP 2 SMK Negeri 1 Sinjai	63
Tabel 4.6 Perencanaan Karir Peserta Didik	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Sinjai.....	55
Gambar 4.2 Grafik Hasil Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang mutlak untuk mencapai kemajuan suatu Negara. Secara *terminologis*, sebagai mana di sebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal I angka 1, bahwa;

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia , serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Republik Indonesia, Bab I Pasal I)

Agar tercapai tujuan pendidikan nasional tersebut, maka membutuhkan peran dari semua pihak baik melalui pembelajaran formal maupun informal agar dapat membantu mengembangkan potensi terhadap diri masing-masing peserta didik dalam.Bimbingan salah satu bagian integral dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap pencapaian keberhasilan proses pendidikan di sekolah.

Sekolah sebagai tempat bagi peserta didik dibimbing oleh guru untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang layak agar kelak peserta didik mampu menggapai keinginan dan cita-citanya. Bimbingan merupakan bagian dari program pendidikan secara keseluruhan yang membantu mengembangkan kemampuan individu dan pemberian layanan khusus di mana layanan yang diberikan ke setiap individu dapat berkembang secara optimal. (Ahmad Susanto, 2018: 201)

Namun pada masa ini kondisi pendidikan di dunia khususnya Indonesia sangatlah terbatas. Hal ini disebabkan adanya wabah virus *Corona* atau dikenal dengan istilah *Covid-19*. Keberadaan virus ini membuat proses belajar/mengajar dalam ruang lingkup pendidikan menjadi terhambat. Tentu saja hal ini akan menjadi persalahan bagi peserta didik disekolah nantinya. Karena sesungguhnya keberhasilan peserta didik di masa mendatang bergantung pada proses dan latar belakang pendidikan mereka. Untuk itu kunci utamnaya adalah guru sebagai pendidik haruslah tetap membimbing peserta didiknya dengan efisien dan sistematis meskipun tanpa adanya tatp muka.

Penjabaran lebih lanjut mengenai bimbingan terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun

1990 tentang pendidikan dasar Bab X pasal 25, di kutip dalam Tim Pengembang Ilmu Pendidikan yaitu; 1) Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan; 2) Bimbingan diberikan oleh guru pembimbing. (Susanti, 2007) Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan disekolah tidak akan berhasil secara maksimal apabila tidak didukung oleh penyelenggaraan bimbingan secara baik pula. Salah satu bimbingan yang sangat penting yaitu bimbingan dan konseling. Tujuan pemberian layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik ialah agar peserta didik mampu merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir, serta kehidupan di masa yang akan datang serta mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan tempat tinggal. Sejalan dengan tujuan layanan bimbingan tersebut, maka layanan bimbingan dan konseling menurut Ahmad Susanto, dibagi ke dalam empat ragam layanan bimbingan yaitu; 1) bimbingan akademik; 2) bimbingan pribadi social; 3) bimbingan karir; dan 4) bimbingan keluarga.(Ahmad Susanto,2018) Terkait dengan judul penelitian, maka dalam latar belakang penelitian ini

difokuskan pada layanan bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan.

Bimbingan karir adalah layanan bantuan kepada para peserta didik dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir. Proses perkembangan karir peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan mengalami perubahan dalam pemilihan karir karena beralih satu fase yakni fase tentative menuju fase realistik serta adanya masalah-masalah yang berasal dari dalam diri, luar diri dan maupun keduanya. Sekolah Menengah kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mencetak tenaga-tenaga terampil untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dengan penuh kompetensi dari berbagai perkembangan. Bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan sangat penting dalam memunculkan kemandirian peserta didik terhadap pemilihan memilih karir dan berkarir, serta dapat memberikan petunjuk dan harapan yang ingin dicapai. (Ulifa Rahma, 2010)

Banyak macam masalah yang terjadi di sekolah yang memberikan perhatian khusus bagi penyelenggara sekolah salah satunya adalah peran penting guru BK dalam

membina peserta didik mereka dari berbagai aspek kehidupan. Karir merupakan salah satu hal yang menjadi fokus dalam proses bimbingan dalam mengembangkan potensi peserta didik. (Mulkiyan, 2018)

Pengembangan bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan tentu disesuaikan dengan tingkatan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Artinya layanan bimbingan karir di SD tentu tidak sama dengan di SMP begitu juga SMA. Dalam masyarakat modern seperti sekarang ini, dikenal banyak variasi dan ragam jenis karir. Realitas itu menuntut kemampuan membuat pilihan karir-karir tertentu yang sesuai dengan tingkat pendidikan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang bersangkutan.

Jika ditinjau dari segi usia, peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan berkisar pada rentang usia 15-19 tahun merupakan usia yang tergolong dalam masa remaja. Menurut klasifikasi *World Health Organization (WHO)*, dikutip dalam Shilphy, remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, istilah ini menunjukkan masa dari awal pubertas sampai tercapainya kematangan di mana batasan remaja dalam hal ini adalah usian 10 tahun sampai dengan 19 tahun. (Shilhy, 2020)

Berkaitan dengan hal di atas maka dapat disimpulkan bahwa tahap perkembangan karir peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan memasuki tahap pengujian diri, uji coba peranan dan eksplorasi okupasional atau dengan kata lain pada tahap ini peserta didik secara tidak langsung memberikan penilain sendiri atas pengalaman kerjanya dalam kaitannya dengan tuntutan sebenarnya. (Ulifa Rahma, 2010)

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 (SMK Negeri 1) Sinjai sebagai tempat penelitian, merupakan lembaga pendidikan formal yang didalamnya terdapat beberapa program keahlian, yaitu; Teknik Komputer dan Jaringan, Busan Butik, Otomatisasi dan Tatakelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Agar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing di dunia pekerjaan maka diperukan kerjasama yang baik dari semua pihak untuk menguatkan semngat berkarir para peserta didik. Untuk mencapai hal-hal tersebut maka di butuhkan pembimbing yaitu konselor untuk memberikan arahan atau petunjuk kepada peserta didik dalam menentukan karir di masa mendatang. Tanpa arahan dari seorang konselor peserta didik tidak akan mendapatkan ilustrasi tentang masa depan mereka yang

sesuaikan dengan minat, bakat serta kemampuan yang dimiliki. Sehingga melalui layanan bimbingan karir dan strategi konselor dalam melakukan pengembangan karir peserta didik, diperoleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan siap memasuki dunia kerja dan memiliki kemandirian serta mampu untuk menghadapi persaingan era globalisasi dan tantangan masa depan karir.

Dengan dasar pemahaman yang mendalam tentang pokok pikiran yang melandasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah diharapkan pada pendidik untuk dapat memperkuat keyakinan tentang tanggung jawab yang sangat besar sehingga dapat dijadi kendorongan untuk melaksanakan bimbingan karir di sekolah dengan terpadu disertai dengan keyakinan dan tanggung jawab yang besar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang perencanaan karir siswa, dengan judul penelitian “Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Perencanaan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sinjai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka rumusan masalah

dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Apakah layanan bimbingan karier berpengaruh terhadap perencanaan karir peserta didik Kelas XI OTP SMK Negeri 1 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan berikut:

Untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik Kelas XI OTP SMK Negeri 1 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis :

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam hal pelaksanaab layanan bimbingan karir sehingga menumbuhkan kesadaran karir peserta didik.

b. Manfaat Praktis :

a. Bagi Konselor

Memberikan bimbingan terhadappeserta didikagar dapat memecahkan masalah yang dihadapinya khususnya dalam menumbuhkan kesadaran karir

peserta didik agar peserta didik dapat memulai perencanaan karir yang sesuai dengan keadaan diri dan sosialnya.

b. Bagi peserta didik

Peserta didik senantiasa dapat menyampaikan permasalahan yang dihadapinya kepada guru pembimbing. Khususnya mengenai karir serta sehingga peserta didik memiliki perencanaan dan dapat mengambil keputusan karier untuk kedepannya.

c. Bagi peneliti

Memberikan kontribusi pengalaman peneliti untuk memasuki dunia pendidikan, terutama dalam bidang layanan bimbingan Karier, sehingga melalui hasil penelitian ini, peneliti dapat menerapkannya dilapangan tempat peneliti bekerja kelak.

d. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diperoleh masukan untuk memotivasi guru dan peserta didik untuk saling bekerja sama agar menumbuhkan kesadaran karir peserta didik dan dapat meningkatkan kemampuan membuat perencanaan karir peserta didik melalui proses bimbingan karir yang dilaksanakan disekolah,

dengan harapan peserta didik mampu merencanakan karirnya dengan tepat sesuai dengan keadaan diri dan lingkungannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Layanan Bimbingan Karir

a. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan merupakan terjemahan dari kata *guidance* yang secara harfiah berasal dari akar kata *guide* yang berarti mengarahkan (*to direct*), memandu (*to pilot*), mengelola (*to manage*) dan menyetir (*to steer*). Bimbingan menurut Sunaryo Kartadinata, diartikan sebagai proses membantu individu untuk mencapai perkembangan optimal. (Faridah, 2017) adapun penjelasan lain terkait bimbingan itu sendiri menerangkan bahwa bimbingan lebih bersifat pencegahan (*preventif*) yaitu bantuan yang dilakukan untuk membantu individu memahami dirinya dalam beradaptasi dan mencapai proses perkembangannya secara pribadi, intelektual, sosial, emosi dan kariernya. (Nurhidaya, Skripsi 2020)

Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan terhadap para peserta Permasalahan karir akan menjadi salah satu masalah utama yang perlu

diperhatikan dalam merancang masa depan siswa khususnya penyandang tunarungu. Perkembangan karir itu sendiri adalah serangkaian perubahan-perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan dipengaruhi oleh pemahaman diri, nilai-nilai, sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki dan segala harapan dalam menentukan pilihan karir yang akan dipilihnya, serta merupakan salah satu proses yang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri pribadi seseorang dan faktor eksternal di luar diri seseorang. (Mulkiyan, 2018) didik dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja sehingga pada peserta didik mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir. Sedangkan Ulifah Rahma menyatakan bahwa bimbingan karir merupakan proses bantuan layanan dan pendekatan terhadap individu, agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat.(

(Ulifa Rahma, 2010)

Pada dasarnya ada tiga persamaan yang menjadi inti dari bimbingan karir yakni 1) bimbingan karir bersifat bantuan dan layanan, 2) ditujukan bagi individu, dan 3) pembahasan mengenai masalah karir dan pekerjaan. (Dede Rahmat Hidayat, 2019) Berdasarkan pengertian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa bimbingan karir adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk membantu peserta didik dalam mengenal pilihan pribadi, social, pekerjaan, belajar, tanggung jawab, waktu luang dan seluruh gaya hidup manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk serta membantu peserta didik untuk mengenal dirinya dan dunia kerja yang kemudian mengadakan penyesuaian diri antara keduanya dan mampu mengambil keputusan yang secara keseluruhan merupakan persiapan jika nantinya peserta didik lulus dari pendidikannya dan bekerja.

Adapun bimbingan karir yang diberikan kepada peserta didik di sekolah adalah;

- 1) Bimbingan untuk mengenal dirinya
- 2) Bimbingan untuk mengenal dunia kerja

- 3) Bimbingan untuk mengenal macam-macam bidang pekerjaan
- 4) Bimbingan untuk mengenal bidang pekerjaan yang paling cocok dengan bakat dan kemampuan peserta didik
- 5) Bimbingan agar dapat memasuki salah satu bidang pekerjaan
- 6) Bimbingan agar dapat membina karir dalam pekerjaan yang digelutinya sehingga karirnya lebih meningkat. (Sri Habsari, 2019)

b. Tujuan Bimbingan Karir

Ulifa Rahma menyebutkan bahwa tujuan pelaksanaan bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri
- 2) Peserta didik dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja pada umumnya
- 3) Mengembangkan sikap dan nilai terhadap diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja serta dalam persiapan memasuki lapangan pekerjaan

- 4) Peserta didik dapat mengembangkan sikap dan nilai terhadap pekerjaan sehubungan dengan cita-citanya
- 5) Peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berpikir
- 6) Peserta didik dapat menguasai berbagai keterampilan dasar. (Ulifa Rahma, 2010)

Tujuan dan arah layanan bimbingan karir saat ini perlu untuk lebih dijelaskan dan lebih terarah. Salah satu tujuan bimbingan karir adalah kesiapan yang mana harus dicapai seseorang dalam proses perkembangannya baik secara fisik, mental, social dan emosional. Dengan demikian, kesiapan yang diperoleh dari bimbingan karir tersebut akan membantu peserta didik untuk mampu menghadapi berbagai masalah dalam menjalani karirnya kedepan. Selain itu, kesiapan juga berkaitan dengan kematangan dari segi kultur dan lingkungan, tentunya ini berkaitan dengan lingkungan pekerjaan yang serba digital dan dijalankan dengan teknologi. (Budi Astuti, 2015)

Jadi, bimbingan karir merupakan suatu proses yang diharapkan mampu menciptakan sikap

mandiria siswa dalam menentukanarah pilih karir yang sesuai dengan keadaan diri dankemampuannya. Karena melalui bimbingan karir inilah siswa dapatmengetahui kondisi diri dan informasi lingkungan Karier yangdiperlukan bagi dirinya untuk merencanakan karir yang memberikantingkat kepuasan kerja yang diharapkan dan bertanggung jawab.

Karier adalah sebuah pekerjaan yang dirintis oleh seseorang selama masa kehidupannya, di manamelalui pekerjaan tersebut akan memperoleh jalannya dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan rasa tanggung jawab baik terhadap diri sendiri, keluarga, saudara, orang disekitar dan lain sebagainya. Di dalam Al-Qur'an surah Al- Jumu'ah (62): 10 Allah SWT menegaskan bahwa bekerja itu sangat penting bagi manusia dan hendaklah manusia itu bekerja dengan mengharap karunia dari Allah SWT, sebagaimana ayat berikut :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahannya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah

karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.(Q.S Al.Jumu'ah, 62 : 10).

Pada ayat di atas Allah menerangkan bahwa apabila setelah melaksanakan shalat, ummat islam boleh bertebaran di muka bumi untuk melaksanakan urusan duniawi, dan berusaha mencari rezeki yang halal, sesudah menunaikan yang bermanfaat untuk akhirat. Makna ayat di atas jika dihubungkan dengan masalah karir berarti dalam ajaran islam bekerja atau berkarir itu merupakan kebutuhan bagi manusia. *dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung* arti potongan ayat ini kita sebagai manusia ketika sibuk dengan urusan duniawi maka untuk mendapat keberuntungan senantiasa mengingat kepada Allah SWT.

Dalam islam bimbingan karir diratikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap seseorang agar pada saat mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa sejalan dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dengan demikian manakala seseorang akan mencari pekerjaan jangan sampai melenceng dari ketentuan

dan petunjuk Allah dan apabila seseorang telah memperoleh pekerjaan atau sedang bekerja maka jangan sampai yang bersangkutan menyimpang dari ketentuan dan petunjuk Allah dalam melakukan pekerjaannya. (Ulifa Rahma, 2010)

c. **Fungsi Bimbingan Karir**

Bimbingan karir di sekolah membantu peserta didik dalam mengenal dan mengembangkan potensi karier yang dimilikinya. Selain itu bimbingan karier sebagai suatu kesatuan proses bimbingan memiliki manfaat yang dinikmati oleh kliennya dalam mengarahkan diri dan menciptakan kemandirian dalam memilih karier yang sesuai dengan kemampuannya. Mengacu pada fungsi bimbingan dan konseling secara umum, maka fungsi bimbingan konseling karier di sekolah adalah:

- 1) Fungsi pencegahan; memberikan informasi-informasi mengenai diri dan dunia kerjanya untuk mencegah atau mengurangi timbulnya masalah-masalah di masa mendatang.
- 2) Fungsi pemahaman; bimbingan konseling karier memberikan pemahaman pada peserta didik tentang gambaran dirinya dengan dunia kerja.

- 3) Fungsi penyaluran; membantu peserta didik dalam memilih jurusan sekolah, jenis sekolah, dan lapangan pekerjaan sesuai dengan minat dan bakatnya.
- 4) Fungsi adaptasi; membantu peserta didik dalam menyelaraskan program pendidikan terhadap minat, kemampuan, dan kebutuhan hidupnya kelak.

d. Penyelenggaraan Bimbingan Karier

Kegiatan bimbingan dan konseling karir pada aspek perilaku kewirausahaan yang menumbuhkan sikap ekonomis dan aspek wawasan dan kesiapan kerja dapat dilakukan dengan menggunakan banyak cara dan metode. Bimo Walgito dalam Umi Rahmah mengemukakan bahwa kegiatan bimbingan dan konseling karir dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan berikut:

- 1) Bimbingan karir dilaksanakan dalam suatu paket tertentu, yaitu Paket Bimbingan Karier. Setiap paket merupakan modul utuh yang berisi berbagai macam topik bimbingan. Sehubungan dengan itu, pihak yang berwenang (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) telah

mengeluarkan 5 paket yang dikenal dengan istilah Paket Bimbingan Karir. Paket I mengenai pemahaman diri, paket II mengenai nilai-nilai, paket III mengenai pemahaman lingkungan, paket IV mengenai hambatan dan cara mengatasi hambatan, serta paket V mengenai merencanakan masa depan.

- 2) Kegiatan bimbingan karir dijalankan secara instruksional Bimbingan karir tidak dilaksanakan secara khusus, tetapi secara bersamaan dilaksanakan dengan kegiatan belajar-mengajar. Dengan demikian, setiap guru dapat memberikan layanan bimbingan karir pada saat menyampaikan pelajaran yang berhubungan dengan karir tertentu.
- 3) Bimbingan karir dilaksanakan dalam bentuk pengajaran unit. Bila hal tersebut yang ditempuh maka kegiatan bimbingan Karier direncanakan dan masuk dalam program sekolah. Sehingga beban tidak diberikan kepada guru-guru lain karena petugas bimbingan yang akan memberikan bimbingan karir tersebut. Jika menggunakan metode ini, sudah tentu perlu ada

jam tersendiri yang khusus disediakan untuk keperluan kegiatan bimbingan tersebut.

- 4) Kegiatan bimbingan karir dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang disebut “hari karir” atau “*career day*”. Pada hari tersebut, semua kegiatan bimbingan karir dilaksanakan berdasarkan program bimbingan karir yang telah ditetapkan oleh sekolah setiap tahun. Kegiatan ini diisi dengan ceramah-ceramah dari orang-orang yang berkompeten, misalnya pemimpin perusahaan, orang-orang yang dipandang berhasil dalam dunia kerjanya, dan lain-lain. Oleh karena itu, pembimbing harus cukup jeli dan bijaksana dalam hal mencari orang-orang yang berkompeten untuk dimintai bantuannya
- 5) Karyawisata karir yang diprogramkan sekolah
Pada kegiatan karyawisata ini, obyek harus berkaitan dengan pengembangan karir siswa. Dengan karyawisata karir ini, siswa dapat mengetahui dengan tepat apa yang ada dalam kenyataannya. Karena karyawisata ini dikaitkan dengan pengembangan karir maka pemilihan

obyek harus dipikirkan secara matang.(Umi Rohma, 2018)

e. Paket-Paket Bimbingan Karier

Paketbimbingan karir yang diberikan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai realisasi bimbingan karir tersebut terdiri dari lima paket, antara lain: (Riswanto, 2020)

1) Paket pemahaman diri

Paket ini mengharapkan peserta didik dapat mengetahui dan memahami siapa sebenarnya diri sendiri. Para peserta didik diharapkan akan dapat mengetahui dan memahami potensi, kemampuan, minat, bakat, dan cita-citanya.

2) Paket mengenal nilai-nilai

Dengan paket ini diharapkan peserta didik dapat mengetahui serta memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan juga nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

3) Paket pemahaman lingkungan

Dengan paket ini, peserta didik diharapkan dapat mengetahui serta memahami keadaan lingkungan sehingga akan lebih tepat mengambil keputusan.

4) Paket hambatan dan cara mengatasinya

Paket ini menjadikan peserta didik dapat mengetahui hambatan-hambatan yang ada dalam mencapai tujuan Karier yang diminati. Setelah hambatan-hambatan tersebut teridentifikasi, kemudian dicoba mencari solusi dari permasalahan tersebut.

5) Paket perencanaan masa depan

Melalui paket ini, peserta didik diharapkan dapat merencanakan masa depannya atas bahan-bahan yang telah dipahami pada paket-paket sebelumnya. Dalam paket ini mencakup pengelolaan informasi diri, mempertimbangkan alternative, keputusan dan rencana serta merencanakan masa depan.

f. Bentuk Layanan Bimbingan Karier

Beberapa jenis layanan bimbingan Karier yang di terapkan pada peserta didik di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebagai berikut.(Mamat Supriatna dan Nandang Budiman, 2012)

1) Layanan Pengembangan Kematangan Karier

Layanan pengembangan kematangan karier adalah layanan bimbingan yang berupaya

memfasilitasi terjadinya perkembangan kematangan karier siswa. Layanan ini meliputi; (1) informasi tentang dunia kerja (*world-of-work information*), (2) pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (*knowledge of preferred occupational group*), dan (3) pengetahuan dalam membuat keputusan (*decission making*). (4) perencanaan karier (*career planning*), (5) eksplorasi karier (*career exploration*), dan (6) realisme keputusan karier (*realism*). Dengan demikian, layanan pengembangan kematangan karier berarti memfasilitasi berkembangnya keenam aspek tersebut pada diri siswa.

2) Layanan Pengembang Analisis Peluang Karier

Layanan ini merupakan layanan bimbingan yang berupaya memfasilitasi terjadinya perkembangan kemampuan analisis peluang karier. Layanan ini meliputi analisis pengembangan (1) kesadaran karier, (2) sikap karier, (3) motif karier, dan (4) komitmen karier.

3) Layanan Pengembangan Kemampuan Membuat Keputusan Karier

Keputusan karier adalah penentuan pilihan karier. Pilihan karier adalah pilihan-pilihan kegiatan yang mendukung atau relevan dengan karier masa depan siswa. Dengan demikian, membuat keputusan karier berarti proses penentuan pilihan-pilihan kegiatan yang mendukung atau relevan dengan karier masa depan siswa. Sejak baru lahir sampai akhir masa kehidupan seseorang terjadi keputusan karier. Misalnya, seorang anak sekolah dasar berminat menjadi perancang busana. Lalu ia sering menonton film dan membaca majalah atau buku yang berkaitan dengan busana. Bagi anak sekolah dasar ini keputusan dalam menonton film dan membaca merupakan salah satu keputusan karier yang tepat. Namun, jika ia lebih suka menonton film dan membaca majalah atau buku yang tidak berkaitan dengan rancang busana seperti film perang, dapat dikatakan bahwa pilihan itu

merupakan salah satu keputusan karier yang kurang tepat. Siswa SMK diharapkan mampu membuat keputusan karier dengan tepat. Artinya, mereka mampu menentukan kegiatan yang mendukung karier masa depannya. Kemampuan itu didasari oleh pengetahuan, kesiapan, dan keterampilan siswa.

2. Peningkatan Perencanaan Karier

a. Pengertian Perencanaan Karier

Perencanaan program bimbingan karier adalah seperangkat kegiatan yang dilakukan melalui berbagai bentuk survey untuk menginventarisasi tujuan, kebutuhan, kemampuan sekolah, kesehatan sekolah untuk melaksanakan program bimbingan Karier. Kegiatan perencanaan bimbingan karier di sekolah dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: (Ulifa Rahma, 2010)

- 1) Meneliti kebutuhan peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing jurusan dan kelas melalui observasi, wawancara dan angket.

- 2) Rapat koordinasi dengan seluruh konselor untuk membahas perencanaan dan penyusunan program berkaitan dengan materi yang telah disampaikan dari program sebelumnya disesuaikan dengan kekurangan, kebutuhan dan keinginan peserta didik. Sejalan dengan tugas-tugas perkembangan Ginzberg membagi perkembangan karier menjadi tiga rentang periode umum, yakni; 1) periode fantasi dari lahir sampai usia 11 tahun, 2) periode tentatif, berlangsung dari usia 11 tahun sampai 17 tahun, dan 3) periode realistik, berlangsung dari usia 17-25 tahun.
- 3) Mengklasifikasi tujuan yang ingin dicapai yaitu tujuan jangka umum, diantaranya adalah; 1) agar peserta didik mengenal dirinya sendiri, kekuatan, kelemahan, kemampuan, bakat, minat, cita-cita, sikap, perasaan dan nilai-nilai yang dianutnya, 2) mengenal lingkungannya meliputi lingkungan pendidikan, pekerjaan, sosial dan kemasyarakatan, 3) mampu merumuskan secara pribadi yang berkaitan dengan karier,

pendidikan dan rencana kehidupan, 4) mampu mengembangkan potensi, minat dan cita-cita.

- 4) Membuat batasan program yakni dengan membuat batasan materi bimbingan karier dan menetapkan alokasi waktu penyampaian materi bimbingan karier yang diberikan, untuk kelas XII adalah satu jam mengingat kelas XII banyak hal yang harus dilakukan termasuk persiapan ujian.

Melalui perencanaan karir, setiap individu mengevaluasi kemampuan dan minatnya sendiri, mempertimbangkan kesempatan karir alternatif, menyusun tujuan karier dan merencanakan aktivitas-aktivitas pengembangan praktis. Fokus utama dalam perencanaan karir haruslah sesuai antara tujuan pribadi dan kesempatan-kesempatan yang secara realistis tersedia.

b. Hambatan Dalam Perencanaan Karier

Masalah-masalah karier yang timbul karena disebabkan oleh beberapa faktor penyebab. Faktor penyebab itu timbul baik berasal dari dalam diri maupun luar individu. Secara umum banyak sekali masalah karier yang dipicu oleh kurangnya

pengetahuan individu akan diri individu itu sendiri. Kebutuhan mengenai informasi diri ini sangat penting dengan berpengaruh dalam pemilihan masa depan dan pekerjaan nantinya. Faktor penyebab berikutnya adalah dari orang tua, secara psikologis terkadang seorang peserta didik mendapatkan tekanan dari kedua orang tua, hal ini terjadi dikarenakan perbedaan pandangan antara anak dan orang tua, misalnya saja anak menginginkan masuk di perguruan tinggi A sedangkan orang tuanya memiliki kekhawatiran agar sang anak masuk ke perguruan tinggi B, atas dasar inilah terkadang seorang anak akan merasa tertekan. (Ulifa Rahma, 2010)

c. Bagian dan Langkah-Langkah Perencanaan Karier

Perencanaan karir individual terfokus pada individu yang meliputi latihan diagnostic, dan prosedur untuk membantu individu tersebut menentukan “siapa saya” dari segi potensi dan kemampuannya. (Anapriyanga, 2020)

Perencanaan karir individual meliputi :

- 1) Penilaian diri untuk menentukan kekuatan, kelemahan, tujuan, aspirasi, preferensi, kebutuhan, ataupun jangka karirnya (*career anchor*)
- 2) Penilaian pasar tenaga kerja untuk menentukan tipe kesempatan yang tersedia baik di dalam maupun di luar organisasi
- 3) Penyusunan tujuan karir berdasarkan evaluasi diri
- 4) Pencocokan kesempatan terhadap kebutuhan dan tujuan serta pengembangan strategi karir
- 5) Perencanaan transisi karir.

Proses atau langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menyusun perencanaan karir terdiri dari hal-hal berikut ini :

1) Menilai Diri Sendiri

Hal utama saat memulai perencanaan karir adalah bertanya atau memahami diri sendiri. Mengenali peluang, kesempatan, kendala, pilihan, konsekuensi, keterampilan, bakat dan nilai berhubungan pada kesempatan karir.

2) Menetapkan Tujuan Karir

Setelah dapat menilai kekuatan, kelemahan, serta mendapat pengetahuan tentang arah dari peluang kerja, maka tujuan karir dapat diidentifikasi dan kemudian dibentuk.

3) Menyiapkan Rencana-Rencana

Rencana tersebut mungkin dibuat dari berbagai macam desain kegiatan untuk mencapai tujuan karir.

4) Melaksanakan Rencana- Rencana

Untuk mengimplementasika satu rencana kebanyakan diperlukan iklim organisasi yang mendukung. Artinya bahwa manajemen tingkat atas harus mengajak semua tingkatan dari manajemen untuk membantu bawahan mereka dalam meningkatkan karir mereka.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Nafisatun Nikmah, penelitian ini berjudul Layanan Bimbingan Karir untuk Memantapkan Keputusan Karier (Study Kasus terhadap Siswa Kelas X SMKN 1 Sumber Rembang). Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif, Penelitian jenis ini merupakan sebuah penelitian di mana data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan

angka-angka. Walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, pelaksanaan bimbingan karir di SMKN 1 Sumber dilakukan dengan dua bentuk yakni bimbingan kelompok dan bimbingan individu. Adapun materi yang disampaikan dalam bimbingan karir adalah tentang pelayanan bimbingan karir, perencanaan karir, karir serta kemandirian dan memilih karir. Sedangkan metode yang digunakan dalam bimbingan karir yang dilakukan di SMKN 1 Sumber Rembang adalah metode langsung (ceramah dan diskusi) dan metode tidak langsung (melalui radio dan akses internet). *Kedua*, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa sudah memahami bimbingan karir sehingga mereka merasa yakin dengan penguatan keputusan karir sesuai kemampuan masing-masing siswa. Penguatan siswa dalam memilih karir sesuai kemampuannya dapat ditunjukkan dengan adanya sikap positif terhadap pekerjaan yang mereka pilih. Siswa lebih aktif dalam mencari informasi, aktif bertanya, aktif membicarakan

pekerjaan yang mereka pilih serta mendiskusikannya dengan guru BK. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada jenis penelitian. Penelitian di atas menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dimana hasil penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk angka.

2. Penelitian Karsani yang berjudul Efektivitas Layanan Informasi Karier Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XI Di SMA Budaya Bandar Lampung. Masalah dalam penelitian ini ialah kurangnya pemahaman tentang karir yang dialami oleh peserta didik sangat beragam, diantaranya adalah belum bisa membuat struktur gambaran diri masalah karir, gambaran dunia kerja, belum bisa mempertimbangkan dan mengambil keputusan dalam perencanaan karir, sehingga diperlukan penelitian yang berjudul efektivitas layanan informasi karir untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik SMA Budaya Bandar Lampung. Rumusan masalah penelitian ini, apakah layanan informasi efektif untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik SMA Budaya Bandar

Lampung. Tujuan dari penelitian ini yaitu apakah layanan informasi karir efektif untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik kelas XI SMA Budaya Bandar Lampung. Jenis penelitian kuantitatif pre ekperimental yaitu yang dilakukan dengan pemberian perlakuan tertentu terhadap subjek yang bersangkutan dengan menggunakan one-group pretest-posttest design. Sampel yang digunakan sebanyak 10 peserta didik kelas XI SMA Budaya Bandar Lampung yang memiliki perencanaan karir rendah. Layanan informasi karir dilakukan 1 kali. Subjek diobservasi sebanyak 2 kali (*pretest-posttest*). Hasil uji Wilcoxon dengan menggunakan program SPSS 16.0 didapatkan z hitung pada kelas XI yaitu -2.803. dengan sig yaitu 0,005 yang lebih kecil dari sig yaitu 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa layanan informasi karir berpengaruh terhadap perencanaan karir peserta didik di SMA Budaya Bandar Lampung. Meskipun terdapat kesamaan pada jenis penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti, tetapi terdapat perbedaan fokus penelitian yang dilaksanakan yaitu penelitian di atas menfokuskan pada evektivitas layanan informasi karier sedangkan

penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada pengaruh dari bimbingan karir.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, yakni prediksi hasil penelitian yang akan dilakukan berdasarkan hasil kajian teori. (Firdaus, 2020) Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Dapat Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XI OTP SMK Negeri 1 Sinjai.

H₀ :Perencanaan karir tidak dapat di tingkatkan melalui layanan bimbingan karir peserta didik kelas XI OTP 2 SMK Negeri 1 Sinjai.

H_a :Perencanaan karir dapat di tingkatkan melalui layanan bimbingan karir pada peserta didik kelas XI XI OTP 2 SMK Negeri 1 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. (Sugiono, 2014)

Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Designs* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest* yaitu diberikan sebelum peneliti membuat perlakuan berupa layananbimbingan karir kepada peserta didik dan *post-test* diberikan setelahpeneliti memberikan pemahaman tentang perencanaan karir kepada peserta didik.(Sugiono, 2014)Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi treatmen. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pretest	Treatmen	Posstest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan layanan bimbingan karier.

X : perlakuan dengan menggunakan layanan bimbingan karier.

O₂ : setelah diberikan layanan bimbingan karier.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mencari pengaruh saat sebelum diberikan perlakuan tindakan dan saat sesudah diberikan perlakuan tindakan.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi:
 - a. Perancangan penelitian
 - b. Studi literatur

- c. Penyusunan rencana pelaksanaan layanan bimbingan karier, materi layanan bimbingan karier dan instrumen penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian, meliputi:
- a. Pengelompokkan sampel pada satu kelas penelitian
 - b. Melaksanakan *pretes* untuk mengetahui perencanaan karier peserta didik sebelum pemberian layanan.
 - c. Proses pemberian layanan bimbingan karier dalam hal ini ada empat langkah yang akan dilakukan, yakni:
 - 1) Pembentukan
Langkah ini merupakan langkah pengenalan, mengisi daftar hadir peserta didik yang ikut serta dalam pelaksanaan bimbingan karier dan menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan karier.
 - 2) Peralihan
Setelah melakukan tahap pengenalan maka tahap selanjutnya peneliti menjelaskan mengenai perencanaan karir. Sebelum masuk ketahap berikutnya peneliti menyapaikan materi pertama mengenai pemahaman, para siswa di harapkan

dapat mengetahui dan memahami potensi, kemampuan, minat, bakat, cita-cita/gaya hidup dan sikap. Lalu menyampaikan materi kedua, siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat. materi ketiga siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami keadaan lingkungan yang berkaitan dengan informasi karir/jabatan. Materi keempat hambatan dan mengatasi hambatan. Materi kelima merencanakan masa depan.

3) Kegiatan

Dalam kegiatan ini anggota kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Maka dalam tahap ini akan dilakukan diskusi antara siswa dan peneliti.

4) Pengakhiran

Tahap ini merupakan tahap yang terakhir dalam kegiatan ini, setelah penyampaian materi dan diskusi maka diharapkan para siswa yang awalnya tidak memiliki perencanaan karir atau masih ragu-ragu maka setelah dilaksanakannya

bimbingan karir oleh peneliti diharapkan dapat meningkatkan perencanaan karir siswa.

3. Pemberian *posttest*, merupakan kegiatan untuk mengetahui perencanaan karir peserta didik setelah pemberian bimbingan karir.

C. Definisi Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variable, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

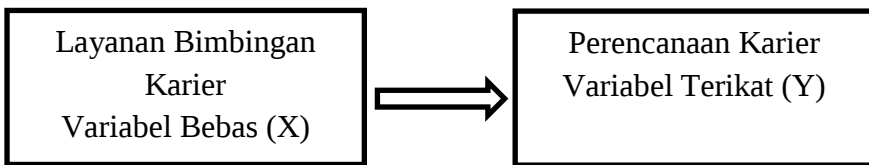
Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab. Pada penelitian sebagai variabel bebas adalah Layanan bimbingan karir.

2. Variabel Dependen (Y)

Pada peneliti ini sebagai variabel terkait adalah layanan informasi karir untuk meningkatkan perencanaan karir. Dalam peneliti ini Layanan Bimbingan Karir di beri simbol (X) sementara perencanaan karir variabel terkait yang di beri simbol (Y).

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan variabel X dapat memunculkan variabel Y. Hubungan antara dua variabel ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2 Hubungan Antar Variabel



D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sinjai beralamatkan Jl. Tekukur No. 1, Biringere, Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Lokasi penelitian ini dipilih karena Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sinjai memiliki lima program keahlian. Dimana lulusan peserta didiknya dipersiapkan untuk bekerja dibidang tertentu. Maka dari itu peneliti ingin menggali data dan fakta-fakta tentang pengetahuan peserta didik terhadap perencanaan Karier mereka.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada semester Genap T.A 2020/2021 yakni pada bulan Maret-April 2021.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian atau sebagai tempat untuk memperoleh assesmen yang dilakukan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sinjai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Adapun sampel peneliti ini sebanyak 30 peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sinjai.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiono, 2014)

Dalam mengumpulkan data tersebut, peneliti menggunakan berbagai instrumen yang relevan dengan penelitian yang peneliti teliti. Adapun instrument tersebut yaitu:

1. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau belangko pengamatan sebagai instrument. Format yang diisi berupa item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015)

Agar lebih jelas, sumber informasi yang didapatkan peneliti maka dikalsifikasikan dengan tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Sumber Informasi pada empat parameter

No	Parameter	Situs Lingkungan Sekolah
1	Konteks	Ruang Kelas, halaman sekolah, masjid, perpustakaan, kantin
2	Pelaku	Guru BK, Peserta didik
3	Peristiwa	Interaksi Peserta didik dengan Peserta didik atau interaksi dengan guru, fenomena

		perencanaan karier di sekolah, pelaksanaan layanan bimbingan karier
4	Proses	Proses memberikan pemahaman tentang bagaimana memiliki perencanaan karier

2. Wawancara (*Interview*)

Secara fisik wawancara dapat dibedakan menjadi wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Metode wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh informasi perencanaan karier peserta didik yang diperoleh dari guru bimbingan konseling di SMKN 1 Sinjai.

3. Angket/ Kuisisioner

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala Likert, format yang digunakan dalam instrument ini terdiri dari 5 pilihan jawaban dari pernyataan yang ada. Bobot nilai pada masing-masing alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel berikut. (Livia Yuliawati, 2020)

Tabel 3.3. Skor Alternatif Jawaban

Jenis pertanyaan/ pernyataan	Alternatif Jawaban				
	Sangat setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak Setuju
<i>Favorable</i> (pernyataan negatif/ mendukung Indikator)	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (pernyataan positif/menolak indikator)	1	2	3	4	5

Skala pengambilan keputusan karir dalam penelitian ini menggunakan rentang skor dari 1-5 dengan banyaknya item 27. Adapun aturan pemberian skor dan klasifikasi hasil penilaian adalah sebagai berikut :

- Skor pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan positif
- Jumlah skor tertinggi ideal = jumlah pernyataan atau aspek penilaian x jumlah pilihan
- Skor akhir = (jumlah skor yang diperoleh : skor tertinggi ideal) x jumlah kelas interval
- Jumlah kelas interval = skala hasil penilaian. Artinya kalau penilaian menggunakan skala 5, hasil penilaian di klasifikasikan menjadi 5 kelas interval.

- e. Penentuan jarak interval (J_i) di peroleh dengan rumus:

$$J_i = (t-r)/J_k$$

Keterangan :

t = skor tertinggi ideal dalam skala

r = skor terendah ideal dalam skala

J_k = Jumlah kelas interval

Sehingga kriteria interval tersebut dapat ditemukan dengan cara sebagai

berikut : Keterangan :

t = skor tertinggi ideal dalam skala

r = skor terendah ideal dalam skala

J_k = Jumlah kelas interval

Sehingga kriteria interval tersebut dapat ditemukan dengan cara sebagaiberikut :

Skor tertinggi : $5 \times 27 = 135$

Skor terendah : $1 \times 27 = 27$

Rentang : $135 - 27 = 108$

Jarak interval : $108 : 5 = 21,6$

Berdasarkan keterangan tersebut maka kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4. Kriteria Perencanaan Karir

Interval	Kriteria
$\geq 113,4 - 135$	Sangat Tinggi
$\geq 91,8 - 113,4$	Tinggi
$\geq 70,2 - 91,8$	Sedang
$\geq 48,6 - 70,2$	Rendah
$\geq 27 - 48,6$	Sangat Rendah

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran majalah dan lain-lain. (Johani Dimiyati, 2013:100) Dalam penelitian ini metode dokumentasinya dengan mengumpulkan data-data yang relevan dengan pelaksanaan layanan bimbingan karir.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lembar observasi, wawancara dengan guru BK dan angket/Kuisisioner.(Terlampir).

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif secara analitik yaitu

mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta. Proses analisis data dimulai dengan menelaah keseluruhan data yang diperoleh baik melalui hasil observasi dan angket/kuisisioner, kemudian dideskripsikan dengan cara menggunakan analisis persentase. Untuk menghitung persentase jawaban yang diberikan responden, penulis menggunakan rumus perhitungan dengan menjumlahkan frekuensi alternatif jawaban dari setiap item, rumus tersebut adalah sebagai berikut: (Ajat Rukajar, 2012)

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana :

p = Angka Prestasi

f = Frekuensi yang dicari persentasinya (jumlah peserta didik yang mengalami perubahan)

n = Jumlah responden

Dengan kriteria sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat Baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

40% - 59% = Kurang

10% - 39% = Sangat Kurang

I. Uji Hipotesis

Rumus uji hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (Andre Payadnya, 2018)

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{N(n-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari deviasi (d) antar posttest dan pretest

X^2d : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : Banyak subyek

Df : atau db (n-1)

$H_0 : \mu_1 = \mu_0$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_0$

Untuk pengujian hipotesis, peneliti menggunakan aplikasi bantu yaitu aplikasi *IBM SPSS Statistic V.22* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 diterima jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05

H_0 ditolak jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis statistik penelitian ini adalah perencanaan karir dapat di tingkatkan melalui layanan bimbingan karir peserta didik kelas XI OTP 2 SMK Negeri 1 Sinjai tahun ajaran 2020/2021

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Sinjai

SMK Negeri 1 Sinjai beralamatkan di Kelurahan Biringere jalan Tekukur No.1 sejak tahun 1969 tepatnya di bulan juli. Awal mula terbentuknya sekolah tersebut yang sebelumnya diberi nama dengan SMEA yang mempunyai 2 jurusan yaitu tata buku, dan tata niaga. Seiring berjalannya waktu, SMEA semakin berkembang sehingga program keahlian bertambah menjadi tata buku, tata niaga, akuntansi, administrasi, dan penjualan. Pada akhirnya pihak kementrian sepakat dengan pengelola sekolah untuk mengubah nama sekolah SMEA menjadi SMK dengan status Negeri serta menambah program keahliannya menjadi akutansi, administrasi, pemasaran (penjualan), dan koprasi, sekitar tahun 2007 kembali dilakukan penambahan program keahlian yaitu tata busana, dan sekitar tahun 2008 bertambah program keahlian yaitu TKJ (tekhnik komputer dan jaringan), jadi SMK sekarang mempunyai 5 program keahlian yaitu Otomatisasi Tatakelola Perkantoran (OTP), Bisnis Daring Pemasaran (BDP), Akuntansi dan Keuangan

Lembaga (AKL), Busana Butik (BB), dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).(Profil SMK Negeri 1 Sinjai, 2021)

Tahun pelajaran 2020/2021 ini SMK Negeri 1 Sinjai memiliki jumlah peserta didik sebanyak 1150 peserta didik, dengan 37 rombongan belajar yang terbagi kedalam lima program keahlian yakni, Akutansi dan Keuangan Lembaga 8 rombongan belajar, Otomatisasi Tatakelola Perkantoran 12 rombongan belajar, Bisnis Daring Pemasaran 6 rombongan belajar, Teknik Komputer dan Jaringan 5 rombongan belajar dan Busana Butik 6 rombongan belajar, dengan rincian tingkat 1 sebanyak 11 rombongan belajar, tingkat 2 sebanyak 13 rombel dan tingkat 3 sebanyak 13.

2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Sinjai

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan tingkat menengah yang menghasilkan tenaga kerja profesional bertaraf Nasional dan Internasional dengan modal kecakapan hidup berdasarkan IMTAK dan IPTEK berbasis revolusi industri 4.0.

b. Misi

- 1) Membekali peserta diklat dengan kemampuan/kompetensi daya dan prinsip kemandirian.
- 2) Mengubah peserta diklat dari status beban menjadi asset pembangunan yang produktif.
- 3) Menghasilkan lulusan program keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga, program keahlian Otomatisasi dan Tata kelola Perkantoran, program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran, program keahlian Tata Busana dan program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan.
- 4) Menghasilkan tenaga kerja profesional yang mampu beradaptasi dengan lingkungan global dan memposisikan Kabupaten Sinjai sebagai fokus pengabdian dan pengembangan.
- 5) Menghasilkan tamatan yang memiliki daya saing pada tingkat Nasional dan Internasional bermodalkan kecakapan hidup dengan berwawasan IMTAK dan IPTEK berbasis revolusi industri 4.0.

- 6) Menghasilkan tamatan yang memiliki karakter dan integritas yang kuat.

c. Tujuan SMK Negeri 1 Sinjai

- 1) Menyediakan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program studi keahlian yang dipilihnya.
- 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dalam lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahliannya.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi yang sesuai dengan program studi keahlian yang dipilih.

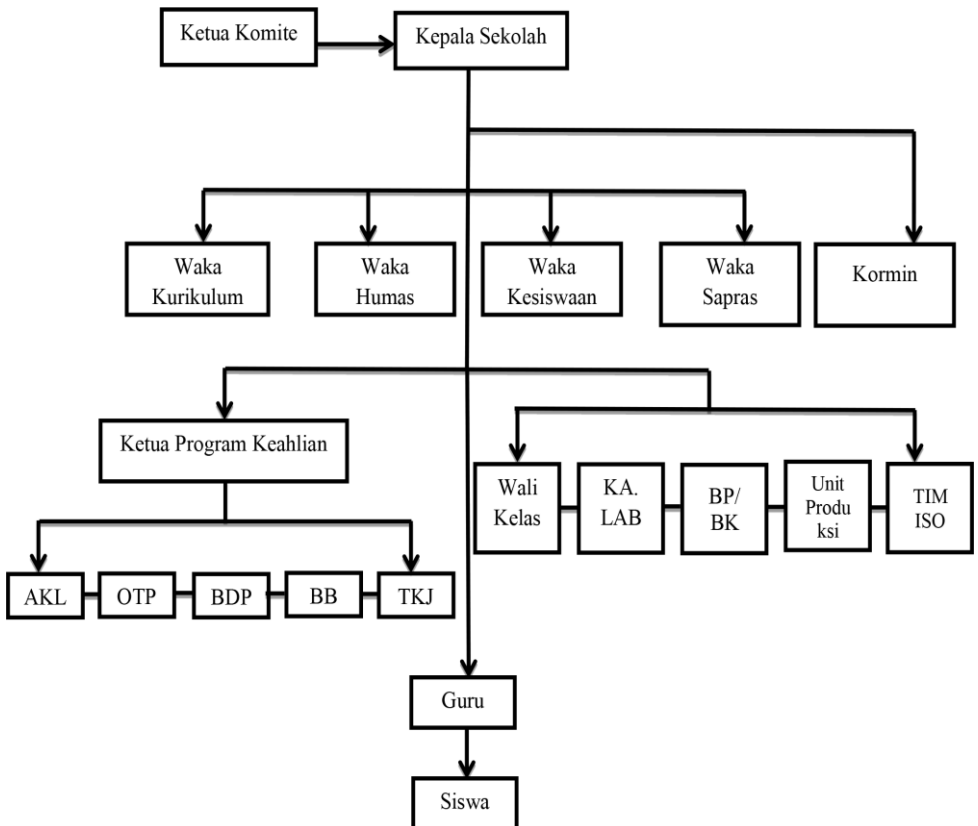
- 5) Membekali peserta didik dengan iman dan takwa guna menghadapi abad milenial.

3. Profil Sekolah/ Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Sinjai
- b. NPSN : 40304501
- c. Alamat : Jl. Tekukur No. 1
- d. Kelurahan : Biringere
- e. Kecamatan : Sinjai Utara
- f. Kota : Sinjai – 92612
- g. Provinsi : Sulawesi Selatan
- h. Telepon : 0482-21102
- i. Website : smkonesj@yahoo.com
- j. No. SK. Pendirian : 120/uk/3/69
- k. Akreditasi : “A”, 2019-2024
- l. Lokasi : Jl. Tekukur No.1
Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara,
Kabupaten Sinjai-92612
- m. Nama Kepala Sekolah : Drs. Muhiddin, M. Pd

4. Struktur Organisasi Sekolah

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Sinjai



Ket:

- a. Ketua Komite : Drs. Abd. Latif Parman
- b. Kepala Sekolah : Drs. Muhiddin, M. Pd
- c. Kormin : Rosmiati, S. Sos
- d. Waka Kurikulum : Drs. Sulaiman Lesang
- e. Waka Humas : Muhammad Sultan
Hamid, S. Pd
- f. Waka Kesiswaan : Drs. Azis Sirajuddin
- g. Waka Saprass : Drs. H. Massi
- h. Ka. Prog. Studi AKL : Dra. Nursyamsi Hamid
- i. Ka. Prog. Studi OTP : St. Nurhaerati, S. Pd
- j. Ka. Prog. Studi BB : Dra. St. Aisah
- k. Ka. Prog. Studi TKJ : Kamaruddin, S. Pd
- l. Ka. Prog. Studi BDP : Wardah Suyuti, M. Pd
- m. Bimbingan Konseling : Rukayah, S. Pd
- n. Unit Produksi : Sulastri, S.E
- o. Tim ISO : Kamri, S. Pd., M.A

5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidikan

Table 4.1. Jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidik SMK Negeri 1 Sinjai

No	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	PNS/ASN	NON ASN	Jumlah
1	Guru	60 Orang	37 Orang	97 Orang
2	Tenaga Kependidikan	6 Orang	8 Orang	14 Orang

Sumber, Dokumen Sekolah SMK Negeri 1 Sinjai

6. Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 1 Sinjai

Tabel 4.2. Jumlah Peserta Didik di SMK Negeri 1 Sinjai

Kompetensi Keahlian	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah P + L
	L	P	L	P	L	P	
TKJ	23	13	32	25	30	24	147
BB	0	40	0	42	1	38	121
AKL	34	50	29	99	39	63	314
OTP	52	110	57	113	42	67	441
BDP	27	12	29	16	23	20	127
Jumlah	136	225	147	295	135	212	1.150

Sumber, Dokumen Sekolah SMK Negeri 1 Sinjai

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2021, yang sesuai dengan jadwal yang telah disepakati

peneliti dengan sasaran atau subyek penelitian. Peneliti ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sinjai tahun pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran instrument yang bertujuan untuk memperoleh data tentang layanan bimbingan karir untuk peningkatan perencanaan karir peserta didik. Hasil penyebaran instrument yang diperoleh dijadikan analisis awal untuk perumusan efektivitas bimbingan karir dalam peningkatan perencanaan karir. Populasi dalam peneliti ini adalah kelas XI OTP 2 dengan jumlah 32 orang peserta didik. Sedangkan sample penelitian di ambil dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, yaitu melihat hasil pretest peserta didik, rekomendasi dari kepala sekolah SMK Negeri 1 Sinjai, wawancara dengan guru BK maupun dengan peserta didik.

1. Deskripsi Data *Pre-test* Keputusan Karier

Deskripsi data merupakan upaya peneliti untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut tentang variabel penelitian, untuk mencapai tujuan penelitian memerlukan dukungan data yang akurat. Data penelitian yaitu dengan memeberikan *pre-test* pada keputusan karir sebelum dilaksanakan layanan bimbingan karir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Hasil *pre-test* Keputusan Karier Peserta Didik
Kelas XI OTP 2
SMK Negeri 1 Sinjai

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor	Kriteria
1	Riski	P	70	Rendah
2	Fitra Budi	L	69	Rendah
3	Salza Chinta Stani	P	65	Rendah
4	Agung Saputra	L	66	Rendah
5	Muh. Alfat	L	73	Rendah
6	Sitti Aisyah	P	71	Rendah
7	Lestianti	P	69	Rendah
8	Susi Damayanti	P	67	Rendah
9	Fardi	L	75	Rendah
10	Nurul Amisyah	P	74	Rendah
11	Tasya	P	74	Rendah
12	A.Sahril	L	66	Rendah
13	Abd. Wahil Kahar	L	67	Rendah
14	Abdul Rajab	L	77	Sedang
15	Ahmad Atilla Adinata	P	70	Rendah
16	Ainun Nur Muhlisa	P	67	Rendah

17	Amal Arjun	L	74	Rendah
18	Erniati N	P	74	Rendah
19	Juliani	P	63	Rendah
20	M. Haeril	L	66	Rendah
21	Muhajir	L	77	Sedang
22	Nailul Autar	P	69	Rendah
23	Nur Azizah	P	75	Rendah
24	Nurhaningsih	P	69	Rendah
25	Nursaima	P	70	Rendah
26	Nurul Amalia	P	70	Rendah
27	Sakinah	P	68	Rendah
28	Selfiana	P	69	Rendah
29	Wafiq Azizah	P	66	Rendah
30	Siska Ayu	P	69	Rendah

Berdasarkan tabel tersebut, sebelum diberi perlakuan bimbingan karir, menghasilkan keputusan karir terhadap peserta didik, yaitu 30 peserta didik memiliki keputusan karir dalam kategori sedang.

2. Deskripsi Data Post-test Keputusan Karir

Hasil analisis deskriptif yang diperoleh dari data *post-test* skala keputusankarir dengan bimbingan karir setelah diberi perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel

sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil *post-test* Keputusan Karier Peserta Didik
Kelas XI OTP 2
SMK Negeri 1 Sinjai

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor	Kriteria
1	Riski	P	100	Sangat Tinggi
2	Fitra Budi	L	105	Sangat Tinggi
3	Salza Chinta Stani	P	108	Sangat Tinggi
4	Agung Saputra	L	99	Sangat Tinggi
5	Muh. Alfat	L	99	Sangat Tinggi
6	Sitti Aisyah	P	101	Sangat Tinggi
7	Lestarianti	P	98	Sangat Tinggi
8	Susi Damayanti	P	103	Sangat Tinggi
9	Fardi	L	103	Sangat Tinggi
10	Nurul Amisyah	P	107	Sangat Tinggi
11	Tasya	P	100	Sangat Tinggi
12	A.Sahril	L	105	Sangat Tinggi

13	Abd. Wahil Kahar	L	108	Sangat Tinggi
14	Abdul Rajab	L	99	Sangat Tinggi
15	Ahmad Atilla Adinata	P	101	Sangat Tinggi
16	Ainun Nur Muhlisa	P	98	Sangat Tinggi
17	Amal Arjun	L	103	Sangat Tinggi
18	Erniati N	P	103	Sangat Tinggi
19	Juliani	P	99	Sangat Tinggi
20	M. Haeril	L	101	Sangat Tinggi
21	Muhajir	L	98	Sangat Tinggi
22	Nailul Autar	P	103	Sangat Tinggi
23	Nur Azizah	P	103	Sangat Tinggi
24	Nurhaningsih	P	107	Sangat Tinggi
25	Nursaima	P	100	Sangat Tinggi
26	Nurul Amalia	P	105	Sangat Tinggi
27	Sakinah	P	105	Sangat Tinggi
28	Selfiana	P	108	Sangat Tinggi
29	Wafiq Azizah	P	99	Sangat

				Tinggi
30	Siska Ayu	P	101	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut, setelah diberi perlakuan bimbingan karir, menghasilkan perubahan keputusan karir terhadap peserta didik, yaitu 30 peserta didik memiliki keputusan karir dalam kategori Sangat tinggi.

3. Hasil *Pretest*, *Posttest*, *Score* Peningkatan

Keputusan Karir Peserta Didik

Setelah diberikan layanan bi,mbingan karir didapat hasil *pretest*, *posttest*, dan *gain score* pada tabel berikut :

Tabel 4.5.

Deskripsi Data *Pretest*, *Posttest*, dan *Score* Peningkatan
Keputusan Karir
Peserta Didik Kelas XI OTP 2 SMK Negeri 1 Sinjai

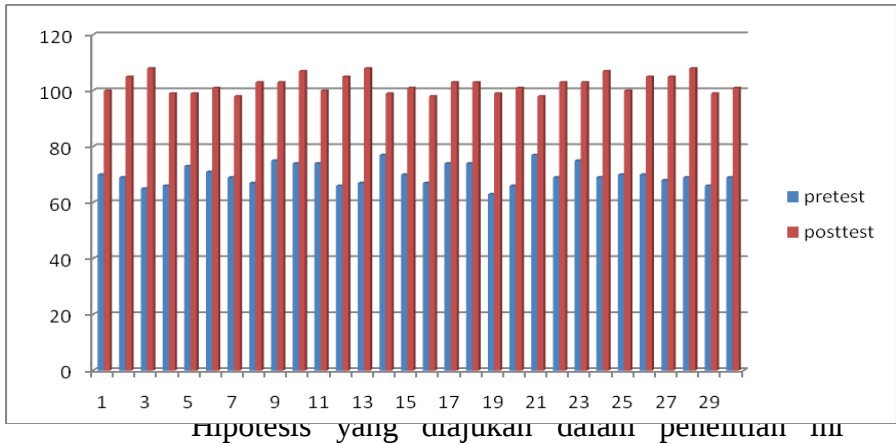
No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Score</i> Peningkatan
1	Riski	70	100	30
2	Fitra Budi	69	105	36
3	Salza Chinta Stani	65	108	43
4	Agung Saputra	66	99	33
5	Muh. Alfat	73	99	26

6	Sitti Aisyah	71	101	30
7	Lestarianti	69	98	29
8	Susi Damayanti	67	103	36
9	Fardi	75	103	28
10	Nurul Amisyah	74	107	33
11	Tasya	74	100	26
12	A.Sahril	66	105	39
13	Abd. Wahil Kahar	67	108	41
14	Abdul Rajab	77	99	22
15	Ahmad Atilla Adinata	70	101	31
16	Ainun Nur Muhlisa	67	98	31
17	Amal Arjun	74	103	29
18	Erniati N	74	103	29
19	Juliani	63	99	36
20	M. Haeril	66	101	35
21	Muhajir	77	98	21
22	Nailul Autar	69	103	34
23	Nur Azizah	75	103	28
24	Nurhaningsih	69	107	38
25	Nursaima	70	100	30

26	Nurul Amalia	70	105	35
27	Sakinah	68	105	37
28	Selfiana	69	108	39
29	Wafiq Azizah	66	99	33
30	Siska Ayu	69	101	32
N=10		$\Sigma 2099$	$\Sigma 3069$	$\Sigma 970$
Rata-rata		67	102,3	32

Berdasarkan hasil perhitungan *pretest* 30 sampel tersebut di dapat hasil rata-rata perencanaan karir peserta didik dengan nilai $2099:30=67$. Setelah diberikan layanan bimbingan karir, perencanaan karir peserta didik meningkat dengan angka $3069:30=102,3$ dengan skor peningkatan sebesar 32. Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir efektif untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik, dilihat dari perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan layanan. Lebih jelas dapat di lihat pada grafik sebagai berikut:

Gambar 4.2.
Grafik Hasil Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan
Bimbingan Karir Pada Peserta Didik Kelas XI OTP 2 SMK
Negeri 1 Sinjai



adalah:

- H₀ :Perencanaan karir tidak dapat di tingkatkan melalui layanan bimbingan karier peserta didik kelas XI OTP 2 SMK Negeri 1 Sinjai.
- H_a : Perencanaan karir dapat di tingkatkan melalui layanan bimbingan karir pada peserta didik kelas XI OTP 2 SMK Negeri 1 Sinjai.

Adapun Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut

$$H_0 : \mu_1 = \mu_0$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_0$$

Berdasarkan hasil uji t / t -test sampel berpasangan (*paired sample T-test*) pada layanan bimbingan karir untuk perencanaan karir peserta didik, perhitungan keputusan karir dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic V.22* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6. Perencanaan Karir Peserta Didik

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan layanan bimbingan karier - Setelah diberikan layanan bimbingan karier	-32.33333	5.24130	.95693	-34.29047	-30.37620	-33.789	29	.000

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa *mean* adalah 32.3, standar defiasi sebesar 5,24. Kemudian Standar *Error Mean* sebesar 0.95 dengan nilai t yakni -33,37 (tanda – tidak relevan karena hanya menunjukkan arah). Selanjutnya sebagai dasar pngambilan keputusan hasil sebelum dan sesudahdiberikan layanan bimbingan karieryaitu; jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan

antara perencanaan karier peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan karier. Sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perencanaan karier peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan karier. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang nyata terhadap perencanaan karier peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan karier. Dengan demikian melalui hasil analisis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain Perencanaan karir dapat di tingkatkan melalui layanan bimbingan karir pada peserta didik kelas XI OTP 2 SMK Negeri 1 Sinjai.

C. Deskripsi Proses Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik.

Deskripsi proses pelaksanaan layanan bimbingan karir dilakukan dengan memaparkan hasil pengamatan selama proses layanan bimbingan karir dari tahap pertama sampai dengan tahap terakhir. Kemudian hasil pengamatan yang telah dilakukan selama proses layanan bimbingan karir akan dijelaskan dalam tahap-tahap berikut :

1. Tahap pertama

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan setelah melihat data dari sekolah SMK Negeri 1 Sinjai pada peserta didik kelas XI OTP berjumlah 34 peserta didik dan telah terdapat 10 peserta didik yang mengalami masalah dalam keputusan karir. Kegiatan *Pretest* dilaksanakan pada hari senin, 8 Juni 2021 pada tahap ini bertujuan untuk membina hubungan dengan peserta didik, memperkenalkan tujuan dan garis besar layanan bimbingan karir pada peserta didik serta mengidentifikasi kondisi awal peserta didik sebelum menerima perlakuan berupa layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Sinjai.

Dengan mematuhi protokol kesehatan kemudian memberikan penjelasan secara singkat mengenai tujuan kegiatan layanan bimbingan karir dan petunjuk pengisian angket pengambilan perencanaan karir, peserta didik dapat memahami dan dapat memberikan informasi mengenai perencanaan karir peserta didik. Hasil dari *pretest* kemudian dianalisis dan dikategorikan berdasarkan tingkat perencanaan karir. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran perencanaan karir tersebut, digunakan untuk menentukan sampel penelitian yaitu peserta didik yang memiliki perencanaan karir dengan kategori rendah.

Hasil pelaksanaan *pretest* dapat dikatakan cukup lancar, meskipun dalam kondisi terbatas akibat dari wabah Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari kesediaan peserta didik dalam memberikan informasi terkait dengan perencanaan karir peserta didik yang terdapat dalam item pernyataan perencanaan karir sesuai dengan petunjuk pengisian. Kegiatan juga selesai pada waktu yang telah ditentukan yaitu 45 menit.

2. Tahap kedua

Setelah menganalisis data *pretest* peserta didik. Peneliti selanjutnya menjadwalkan untuk dapat bertemu lagi pada pertemuan berikutnya yang dilaksanakan pada Kamis 24 Juni 2021 dan Senin 27 Juni 2021. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan dan memaparkan apa yang dimaksud dengan bimbingan karir, keputusan karir, dan manfaat serta tujuan keputusan karir. Setelah penulis memaparkan itu semua, peserta didik sangat antusias sekali untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka ketahui tentang keputusan karirnya masing-masing, disitulah terjadi sesi tanya jawab antara peneliti dengan peserta didik. Kegiatan layanan bimbingan karir itu dilaksanakan dengan baik, lancar dan efektif. Tujuan dari tahap ini membantu

peserta didik agar dapat mengetahui perencanaan karirnya dan dapat mengembangkannya dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan bimbingan secara umum langkah kedua berjalan dengan lancar, tetapi tidak dipungkiri di awal pertemuan bimbingan menunjukkan resistensi dan banyak diantara peserta didik memiliki prasangka bahwa mereka mengikuti kegiatan ini sebagai kegiatan hukuman dari perilaku mereka yang kurang baik disekolah, namun setelah peneliti menunjukkan penerimaan yang hangat dan memotivasi peserta didik lebih faham mengenai tujuan dilaksanakan bimbingan karir. Setelah melakukan kegiatan bimbingan karir rata-rata peserta didik menganggap kegiatan bimbingan ini sebagai kegiatan yang berarti untuk memperbaiki kondisi keputusan karir yang kurang baik.

Dengan menjelaskan kepada peserta didik tentang aturan selama mengikuti tahapan bimbingan dan mendorong peserta didik untuk mantap dan antusias dalam melakukan bimbingan berikutnya. Hal ini diketahui sebagian besar peserta didik menjalani kegiatan ini dengan semangat karena kegiatan bimbingan tersebut menjadi menarik dan menyenangkan. Tahap diakhiri dengan

pemberian komitmen peserta didik terhadap bimbingan selanjutnya. Peserta didik tidak keberatan untuk menyepkati hal tersebut.

3. Tahap ketiga

Pada tahap ini dilaksanakan pada hari rabu 28 Juni 2021 merupakan tahap modivikasi perencanaan karir dengan tekhnik klasikal dengan membentuk 2 kelompok di antara 10 sampel tersebut. Langkah ini bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengembangkan keputusan karir dengan mengeksplorasi kekuatan dari masing-masing peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan bimbingan karir secara umum tahapan ketiga berjalan dengan lancar. Beberapa peserta didik awalnya enggan dalam berinteraksi secara terbuka dengan teman-temannya, namun dengan adanya pengarahan yang diberikan pembimbing peserta didik menjadi lebih terbuka menceritakan pengalaman atau hal yang ingin diungkapkan mengenai materi yang diberikan. Setelah semuanya berjalan dengan kondusif, masing-masing peserta didik diminta untuk mengungkapkan apa yang difikirkan mengenai pentingnya bimbingan karir dalam perencanaan karir peserta didik.

Peserta didik menyatakan bahwa karir sangat penting dalam kehidupan karena dalam kehidupan peserta didik nantinya akan melakukan sebuah pekerjaan, dan jika pekerjaan itu sesuai dengan potensi yang dimilikinya maka akan lebih mudah melakukan pekerjaan itu dan dapat diterima didalam masyarakat.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan langkah ketiga berjalan dengan lancar, dengan peserta didik mampu memahami pentingnya layanan bimbingan karir untuk perencanaan karir.

4. Tahap keempat

Setelah layanan bimbingan karir selesai dilaksanakan, kemudian dengan tetap mematuhi protokol kesehatan maka dilakukan pemberian *posttest* pada hari seni, 5 Juli 2021 dengan tujuan untuk mengetahui perencanaan karir peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan layanan bimbingan karir.

Berdasarkan hasil pengamatan, secara umum meskipun terkendala oleh wabah Covid-19 pelaksanaan *posttest* dikatakan lancar dapat dilihat dari antusias dan kesediaan peserta didik memberikan informasi terkait perencanaan karir setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan mengisi seluruh item pernyataan angket

perencanaan karir sesuai dengan petunjuk pengisian serta kegiatan ini selesai pada waktu yang telah ditentukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian setelah diuraikan dapat disimpulkan bahwa: Layanan bimbingan karier berpengaruh terhadap perencanaan karir peserta didik Kelas XI OTP SMK Negeri 1 Sinjai. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic V.22* yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka diperoleh hasil bahawa terdapat pengaruh yang nyata terhadap perencanaan karier peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan karier

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahas dan mengambil kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu:

1. Peserta didik diharapkan mampu meningkatkan keputusan karirnya dengan baik agar peserta didik tidak akan mengalami kesulitan dalam memilih dunia kerja yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya sehingga dapat diterima dengan baik.

2. Guru bimbingan dan konseling diharapkan agar dapat mengaplikasikan layanan bimbingan karir kepada seluruh peserta didik untuk memahami dan pengembangan keputusan karir peserta didik.
3. Kepala sekolah agar merumuskan kebijakan dalam memberikan dua jam pelajaran efektif masuk kelas untuk layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan model pembelajaran bermutu.
4. Untuk penelitian lebih lanjut, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas dan komprehensif mengenai layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir peserta didik, serta hendaknya dapat menggunakan kelompok kontrol untuk melihat sejauh mana variabelvariabel lain yang dapat mengganggu perkembangan keputusan karir peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anapriyangga, A. (2010) Perencanaan Dan Pengembangan Karier, artikel. Diakses tanggal 12 Desember 2020 , dari <http://anapriyangga.blogspot.com/2010/09.html>, 30 Desember 2010.
- Ardiawan, A., & Nugrah, N. (2020) Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas, Cet. I, Bandung: Nilacakra,20.
- Astuti, A., & Budi, B. (2011) Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kesiapan Karir, Cet. I; Yogyakarta: UNY Press.50
- Astuti, B. (2018) Bimbingan Karier untuk meningkatkan Kesiapan Karier, 87.
- Belawati, B., & Putri, A. (2019) Penelitian Tindakan Kelas, Cet. I; Yogyakarta: Cv. Budi Utama.105
- Departemen Agama RI, (2005) Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Cet. I; Jakarta: Balai Penerjemah dan Pentasih Al-Qur'an Depag RI.
- Dimiyati, D.,&Johni, J. (2013) Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya, Cet. I, Jakarta: Kencana.
- Faridah, F. (2017) Hypnoterapi & konseling Qur'an, Cet. I, Sulawesi Selatan : CV Latinulu
- Firdaus, M. A., Ismail, M. P., Rahman, H., & Anis, M. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Iai Muhammadiyah Sinjai.

- Habsari, S. (2019). Bimbingan Dan Konseling SMA Untuk Kelas X,. 35
- Hidayat, D., R. (2019) Karir: Teori Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif.
- Hidayat, D., R. (2019) Teori Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif, 164
- Mulkiyan, M. (2018) Bimbingan Karir Berbasis KKNI Untuk Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Nurhidaya, N. (2020). Pengaruh Program Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Spiritual Warga Binaan Rutan Kelas Iib Sinjai (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai), 12.
- Octavia, O., & Shilphy, A. (2020). Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja.
- Payadnya, P., & Andre, A. (2018). Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS, Cet.I; Yogyakarta: Budi Utama.
- Rahma, R., & Ulifa, U. (2010). Bimbingan Karir Siswa, Cet. I; Malang: UIN-Maliki Press, 11
- Rahma, U. (2010). Bimbingan Karya Siswa, Bandung, 11
- Republik Indonesia, Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), Bab I, Pasal I.

- Riswanto, R.(2018) Fungsi Bimbingan Karier di Sekolah, artikel. diakses 11 Desember 2020, dari <https://riswantobk.wordpress.com/category/bk-dan-psikologi/bk-karier/#:~>, 30 April 2012
- Rohmah, R., & Umi, U. (2020) “Bimbingan Karier Untuk Peserta Didik di Sekolah Dasar”. 275
- Rukajat, R.,&Ajat, A. (2012)Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Cet. I, Yogyakarta: Budi Utama.
- Siyoto, S., & Sodik, A.(2015)Dasar Metodologi Penelitian, Cet. I, Bandung: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono,S.(2014) Metode Penelitian Kombinasi, Cet. VI, Bandung: Alfabeta.12
- Susanto, A.(2018)Bimbingan Konseling di Sekolah, Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group.201
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan,(2007)Ilmu & Aplikasi Pendidikan, Cet. II; PT Imperial Bhakti Utama.
- Yuliawati, Y., Livia., L. (2019). Pertolongan Pertama Pada Waktu Kuantitatif (P3K),105.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kisi- kisi Pengembangan Instrument Penelitian Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor	Item
Profil Perencanaan Karier	Membuat struktur gambaran diri	1. Pelebihan Dan Kekurangan 2. Penyesuaian Diri	1-3	3
	Membuat gambaran dunia kerja	1. kesadaran dalam mencari pekerjaan yang cocok bagi diri 2. pencari informasi tentang pekerjaan	4-10	7
	Mempertimbangkan alternatif	1. pikirkan cita-cita	11-13	3
	Mengambarkan keputusan	2. optimis dan kemauan usah	14-19	6
	Memilih karir	1. merencanakan masa depan percaya diri	20-27	8

Schedul Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal
1	Observasi Lapangan	16 Juni 2021
2	Pengantaran Surat Penelitian Ke UPT SMKN 1 Sinjai	18 Juni 2021
3	Pengambilan data <i>pre-test</i> perencanaan karier terhadap 30 orang peserta didik kelas XI OTP 2	21 Juni 2021
4	Pemberian layanan bimbingan karier	24 Juni 2021
5	Pengambilan data <i>post-test</i> perencanaan karier terhadap 30 orang peserta didik kelas XI OTP 2	5 Juli 2021
6	Pengambilan Surat Bukti Selesai Melakukan Penelitian di UPT SMKN 1 Sinjai	28 Juli 2021

Pedoman Observasi

No	Indikator	Deskripsi
1	Pemahaman Diri	Mampu menilai diri sendiri
		Dapat memahami potensi yang dimiliki
		Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya
2	Persiapan Diri	Dapat membentuk pola karir tertentu
		Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan
		Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah
3	Pengenaln Dunia Kerja	Dapat mengenal dunia pekerjaan
		Mengetahui cara memilih program studi
		Mencari Informasi
4	Perencanaan Masa Depan	Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan

		karir yang realistik
		Dapat merencanakan karir
		Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir
		Mengambil Keputusan

Lampiran 5 Data Hasil Penelitian Angket (*pre-test*)

Nama Responden	Nomor Butir Angket																											Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
Riski	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	1	3	1	2	1	3	3	3	2	2	4	2	4	4	
Fitra Budi	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	1	2	2	2	1	4	3	2	2	4	2	3	4	
Salza China Stani	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	4	3	
Agung Saputra	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	1	3	1	2	2	1	3	2	2	3	4	2	2	4	3	
Muh. Alfat	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	1	2	2	3	2	2	2	4	4	3	4	3	
Siti Aisyah	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	1	2	1	3	2	2	3	3	2	2	4	2	4	3	73	
Lestianti	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	5	1	2	1	3	2	3	3	2	2	4	2	1	4	4	69	
Susi Damayanti	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	5	3	3	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	1	5	5	67	
Fardi	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	5	1	2	2	2	2	1	4	3	2	3	3	4	4	75	
Nurul Amisyah	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	1	1	1	4	3	2	2	4	1	3	4	74	
Tasya	3	2	2	3	2	2	4	4	5	4	4	4	3	1	2	2	2	1	1	2	2	3	3	4	2	3	4	74	
A.Sahril	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	2	2	4	3	66	
Abd. Wahid Kahar	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	1	3	1	2	2	1	3	2	2	3	4	2	2	4	67
Abdul Rajab	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	1	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	77
Ahmad Atilla Adinata	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	5	3	3	1	1	1	1	1	2	5	2	3	2	4	1	5	5	70
Almun Nur Mubhisa	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	67
Amel Arjun	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	1	1	1	4	3	2	2	4	1	3	4	74	
Erniati N	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	3	1	2	1	3	3	2	2	3	4	2	4	4	74	
Juliani	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	5	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	4	2	4	3	63
M. Haeril	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	1	3	1	2	2	1	3	2	2	2	4	2	2	4	66	
Muhajir	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	1	3	1	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	77	
Nailul Awtar	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	1	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	69	
Nur Azizah	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	75	
Nurhaningsih	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	4	4	1	2	1	3	2	2	3	2	2	4	2	1	4	3	69	
Nursama	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	5	1	2	1	3	2	3	3	2	2	4	2	1	4	4	70	
Nurul Amalia	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	5	3	3	1	1	1	1	1	2	5	2	3	2	4	1	5	5	70

Sakinah	3	3	3	2	2	3	2	2	3	5	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	68	
Selfiana	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	1	1	4	2	2	3	4	69	
Wafiq Azizah	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	4	3	1	2	2	1	1	2	3	2	4	2	3	4	66
Siska Ayu	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	1	2	1	3	2	2	3	3	2	2	4	3	69

Percentase Hasil *pre-test*

Keterangan : ■ Pertanyaan Negative

Kategori	Interval	f	%
Sangat Tinggi	98-108	0	0%
Tinggi	87 - 97	0	0%
Sedang	76- 86	0	2%
Rendah	65- 75	0	98%
Sangat Rendah	54- 64	0	0%

Lampiran 6 Data Hasil Penelitian Angket (post-test)

Nama Responden	Nomor Butir Angket																											Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
Riski	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5	100
Fitra Budi	5	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	105
Salza Chinta Stani	4	4	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	108
Agung Saputra	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	99
Muh. Alfat	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	99
Sitti Aisyah	4	5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	101
Lestianti	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	5	4	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	3	4	4	98
Susi Damayanti	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	4	3	4	3	4	5	3	3	5	4	3	4	5	103
Fardi	5	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	103
Nurul Amisyah	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	107
Tasya	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5	100
A. Sahri	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	105
Abd. Wahid Kahar	4	4	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	108
Abdul Rajab	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	99
Ahmad	4	5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	101
Adinata																												
Ainun Nur Mahisa	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4	3	4	4	98
Amal Ajiun	4	4	3	5	3	4	4	3	4	3	3	5	3	5	4	3	4	3	4	5	3	5	4	3	4	3	5	103
Erniati N	5	3	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	103
Juliani	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	99
M. Haeril	4	5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	101
Mubaitir	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4	3	4	4	98
Natidul Autar	4	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	3	5	103
Nur Azizah	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	103
Nurhaningsih	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	107
Nursaima	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5	100
Nurul Amalia	5	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	105
Sakinah	5	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	105
Selfana	4	4	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	108

Wafiq Azizah	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	99
Siska Ayu	4	5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	101

Percentase Hasil *post-test*

Keterangan : ■ Pertanyaan Negative

Kategori	Interval	f	%
Sangat Tinggi	98-108	0	100 %
Tinggi	87 - 97	0	0 %
Sedang	76- 86	0	0 %
Rendah	65- 75	0	0 %
Sangat Rendah	54- 64	0	0 %

Angket Pengukuran Perencanaan Karier

Nama :
Kelas :
No. Urut Absen :
Jenis Kelamin :
Petunjuk Pengisian :

Petunjuk Pengerjaan/ Pengisian:

1. Anda dipersilahkan memabaca dengan teliti terlebih dahulu sebelum memilih dan menentukan jawaban
2. Angket ini tidak bermaksud untuk memberikan penilaian terhadap keadaan atau kegiatan anda selama ini dan TIDAK mempengaruhi perestasi belajar anda pada mata pelajaran apapun
3. Tentukan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
4. Berilah tanda **ceklist** (✓) pada pilihan jawaban yang telah di sediakan

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Saya mengetahui kelemahan yang saya miliki.					
2	Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki.					
3	Saya mengetahui potensi yang saya miliki.					
4	Saya memanfaatkan berbagai media untuk menemukan informasi tentang					

	Karier yang sesuai dengan diri saya.					
5	Saya dapat berfungsi optimal dalam Karier.					
6	Saya telah merencanakan Karier saya sejak dahulu.					
7	Saya mampu membentuk pola Karier tertentu.					
8	Saya mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan Karier di masa depan.					
9	Saya dapat mengenal dunia pekerjaan					
10	Saya dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat.					
11	Saya telah merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karier yang realistic.					
12	Saya dapat merencanakan Karier di masa depan.					
13	Saya merasa bahwa mampu meyakinkan diri untuk sukses di masa mendatang dengan menentukan					

	tujuan Karier tentang memasuki dunia kerja.					
14	Saya merasa kurang percaya diri dalam bergaul.					
15	Saya masih merasa ragu-ragu dalam menentukan Karier dimasa mendatang					
16	Saya merasa kurang mampu bersaing dalam mencari pekerjaan.					
17	Saya merasa kurang mampu menemukan informasi Karier yang cocok dengan kemampuan saya.					
18	Saya belum mampu menentukan perguruan tinggi mana yang sesuai bagi saya setelah saya selesai sekolah.					
19	Saya belum mengetahui cara memilih program studi yang sesuai bagi pada perguruan tinggi.					
20	Saya yakin akan Karier di masa mendatang karena layanan bimbingan Karier membantu saya dalam mengetahui peluang karier sesuai					

	kemampuan saya.					
21	Saya membanding-bandingkan pilihan Karier untuk mendapatkan keputusan Karier yang lebih tepat.					
22	Saya merasa sangat yakin dengan pilihan Karier saya setelah mendapat saran dan melakukan evaluasi terhadap pilihan karier saya.					
23	Saya tidak perlu melihat pilihan Karier teman-teman karena hanya akan membuat bingung.					
24	Saya merasa pilihan Karier saya paling benar dengan pilihan Karier orang lain.					
25	Saya merasa kebingungan entah baik dan buruk jenis-jenis pekerjaan yang akan saya pilih.					
26	Saya makin memahami untuk memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan nilai hidup saya.					
27	Saya yakin atas pilihan jenis pekerjaan yang saya inginkan sesuai					

	dengan jenis jurusan sekolah yang saya tempuh sekarang.					
--	---	--	--	--	--	--

SK Pembimbing



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAR. SINJAI, TELP/FAX 040221418, KODE POS 92612
Email : fakultas@sinjai.iaim.ac.id Website : http://www.iaimsinjai.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
Nomor: 192/II/1.3.AU/P/KEP/2020

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
- Mengingat : 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Rahmatullah, S.Sos.I., M.A.	Awaluddin, S.Kom.I., M.Pd.I.

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Susmita
NIM : 170202064
Prodi : BPI
Judul : Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan
Skripsi : Karir Siswa Di SMK Negeri 1 Sinjai



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAL. SINJAI, TELP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : fakultasmsinjai@gmail.com

Website : <http://www.iaimsinjai.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 08 S a f a r 1442 H
25 September 2020 M

Dekan,

Dr. Suriati, M.Sos.I.

NBM. 948 500

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. WR I IAIM Sinjai di Sinjai
4. WR II IAIM Sinjai di Sinjai

Surat Izin Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
JALAN SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TELUKAN, KODE POS 92612
Email: iaimsinjai@gmail.com Website: <http://www.iaimsinjai.ac.id>

Nomor
Lamp
Hal

085 D2/III.3 AU/F/2021
Satu (1) rangkap
Izin Penelitian

Sinjai, 14 Juni 2021 M
1442 H

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMK Negeri 1 Sinjai
di
Sinjai

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Susmita
NIM : 170202064
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester : VIII

akan mengadakan penelitian dengan judul:

Layanan Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik SMK Negeri 1 Sinjai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMK Negeri 1 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM. 948 500

Tembusan:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai

Surat Keterangan Telah Meneliti



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENDIDIKAN UPT SMK NEGERI I SINJAI

Jalan Tekukur No. 1 Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan Tlp/Fax (0482) 22723 E-Mail : smkn1sinjai68@gmail.com Sinjai 8392611

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :420 /142 -UPT SMKN 1/SJ/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala UPT SMK Negeri 1 Sinjai :

Nama : **Drs. MUHIDDIN.M.Pd**
NIP : 19611231 198203 1 182
Jabatan : Kepala UPT SMK Negeri 1 Sinjai

Menerangkan Bahwa :

Nama : Susmita
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai/16 September 1999
NIM : 170202064
Prodi : Bimbingan dan penyuluhan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Babana desa tongke tongke kecamatan Sinjai Timur

Telah melaksanakan penelitian di UPT SMK Negeri 1 Sinjai pada tanggal 21 Juni 2021 s/d 24 Juli 2021 dengan judul Penelitian **“Layanan Bimbingan Karier dalam meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik SMK Negeri 1 Sinjai”**

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan semestinya.

Sinjai, 28 Juli 2021

Kepala UPT SMK Negeri 1 Sinjai



Drs. Muhiddin.M.Pd

Nip. 19611231 198203 1 182

Surat Keterangan Keabsahan Abstrak



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
LEMBAGA BAHASA

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: lembagabahasa.iains@gmail.com Website: <http://lb.iainsinjai.ac.id/>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



SURAT KETERANGAN KEABSAHAN ABSTRAK

Nomor: 405.L4/III.3.AU/A/KET/2021

Lembaga Bahasa IAI Muhammadiyah Sinjai, dengan ini menyatakan bahwa abstrak yang berjudul:

*“ Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Perencanaan Karir Peserta Didik
Smk Negeri 1 Sinjai”*

dengan identitas pemilik:

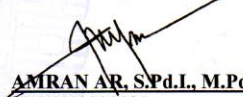
Nama : SUSMITA
NIM : 170202064
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Telah diterjemahkan dan direvisi oleh LEMBAGA BAHASA Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan dinyatakan LAYAK untuk dipublikasikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 9 Rajab 1443 H
10 Februari 2022 M

Ketua Lembaga Bahasa,


AMRAN AR, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 12301191

List Dokumentasi



Biodata Penulis



Nama : Susmita
NIM : 170202064
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai/16 September 1999
Alamat : Babana Desa Tongke-Tongke
Kecamatan Sinjai Timur
Pengalaman Organisasi :
1. Pengurus PMI IAIM Sinjai
Riwayat Pendidikan :
1. SD/MI : SD 30 Desa Tongke-Tongke
2. SLTP/MTS : SMP 7 Sinjai Urata
3. SMU/MA : SMA 5 Sinjai
Handphone : 085232878925
Email : mitasus1392@gmail.com
Nama Orang Tua :
Ayah : Kamaruddin
Ibu : Rukaya

SUSMITA

170202064



Sources Overview

23%

OVERALL SIMILARITY

1	gusfumi.wordpress.com	INTERNET	2%
2	repository.radenintan.ac.id	INTERNET	2%
3	jurnal.iainponorogo.ac.id	INTERNET	1%
4	123dok.com	INTERNET	1%
5	repository.iainsinjai.ac.id	INTERNET	1%
6	docplayer.info	INTERNET	<1%
7	id.scribd.com	INTERNET	<1%
8	digilib.uin-suka.ac.id	INTERNET	<1%
9	es.scribd.com	INTERNET	<1%
10	eprints.ung.ac.id	INTERNET	<1%
11	repository.uinsu.ac.id	INTERNET	<1%
12	text-id.123dok.com	INTERNET	<1%
13	Lambung Mangkurat University on 2017-07-27	SUBMITTED WORKS	<1%
14	IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung on 2020-01-23	SUBMITTED WORKS	<1%
15	digilib.unhas.ac.id	INTERNET	<1%
16	id.123dok.com	INTERNET	<1%

40	mtalaqidah.blogspot.com	INTERNET	<1'
41	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2021-09-27	SUBMITTED WORKS	<1'
42	Universitas Negeri Jakarta on 2017-08-25	SUBMITTED WORKS	<1'
43	repository.uin-suska.ac.id	INTERNET	<1'
44	Universitas Muria Kudus on 2016-08-15	SUBMITTED WORKS	<1'
45	Zahrotul Azkiyah, Ari Kartiko, Muhammad Mujtaba Mitra Zuana. 'PENGARUH KUALITAS PELAYANAN AKADEMIK DAN PROMOSI TER...	CROSSREF	<1'

Excluded search repositories:

None

Excluded from document:

None

Excluded sources:

None

